

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH PENELITIAN

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk operasinya sehari-hari. Dalam hal ini uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali pada perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil aktifitas penjualannya. Setiap perusahaan didirikan, pada dasarnya mempunyai sesuatu tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah tercapainya suatu keuntungan yang optimal dan menjaga kontinuitas usaha guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang. Faktor yang menentukan tercapainya tujuan perusahaan yaitu tersedianya dana yang berpengaruh untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Tersedianya dana yang tidak produktif akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan menimbulkan kerugian pula bagi perusahaan, sebab perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan, misalnya dalam melunasi kewajibannya pada pihak ekstern perusahaan, juga dalam membiayai operasi perusahaan dan lain-lain sehingga mengakibatkan terganggunya kontinuitas usaha perusahaan.

Perkembangan yang pesat dalam dunia industri di Indonesia membuat persaingan yang ketat pula antar perusahaan. Seiring dengan hal ini maka meningkat pula kepercayaan pihak perbankan dan investor dalam memberikan pinjaman kepada pihak-pihak perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan yang ada saling berkompetisi untuk menarik kepercayaan investor agar terjadi kemudahan dalam pengucuran dana pinjaman.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan melalui sumber intern maupun sumber ekstern. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dana dari sumber intern saja akan sangat mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Tetapi semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan, maka dana dari sumber intern saja tidak cukup, untuk itu perusahaan menggunakan sumber dana ekstern yang berupa hutang jangka panjang. Selain itu hutang jangka panjang akan memperkecil pajak yang harus dibayarkan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini yang menjadi alasan perusahaan besar menggunakan sumber pendanaan dari hutang jangka panjang daripada modal sendiri.

Pinjaman jangka panjang ini biasanya dipergunakan untuk pembelian aktiva tetap yang berupa mesin-mesin produksi yang dapat berguna untuk meningkatkan produktifitas. Peningkatan produktivitas perusahaan dengan adanya mesin-mesin produksi yang relatif baru

dan berdaya kerja optimal dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mencapai penjualan yang optimal atau secara ringkas dapat dikatakan penjualan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya penjualan maka tujuan perusahaan untuk mencari laba yang cukup tinggi akan semakin meningkat. Dengan peningkatan laba ini maka nilai perusahaan yang tercermin dari harga per lembar sahamnya akan meningkat. Hal ini dikarenakan para investor percaya dan yakin bahwa perusahaan tersebut tidak akan mengalami kemunduran dalam waktu yang singkat dan akan memberikan keuntungan yang besar pula bagi pihak investor.

Struktur modal merupakan campuran dari instrumen-instrumen finansial yang berupa hutang dan ekuitas yang dapat digunakan untuk membiayai perusahaan. Struktur modal biasanya diukur dengan menggunakan rasio hutang jangka panjang dibagi dengan modal. Dalam hal ini hutang jangka panjang yang dipilih sebagai faktor penentu dikarenakan pemanfaatan hutang ini sebagai modal kerja dalam pembelian alat-alat produksi yang dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan.

Atas dasar pertimbangan bahwa struktur modal sangat penting bagi kemajuan perusahaan khususnya dalam meningkatkan produktivitas dan laba. Dalam hal ini perlu dikaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan struktur modal perusahaan. Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa struktur

modal perusahaan terdiri dari hutang jangka panjang dan modal, maka perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi investor dan pihak ekstern dalam menanamkan pinjamannya di perusahaan tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi pihak investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dalam bentuk saham.

Penulis mencoba mengkaji faktor-faktor tersebut dan memilih faktor tangibilitas. Tangibilitas merupakan suatu penilaian aktiva tetap perusahaan terhadap keseluruhan aktiva. Melalui aktiva tetap ini, investor akan merasa yakin dan percaya apabila perusahaan tersebut mempunyai banyak aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan salah satu hal terpenting dalam perusahaan dalam meningkatkan produktivitasnya. Investor akan merasa yakin bahwa perusahaan akan dapat mengembalikan pinjamannya tepat waktu karena produktivitas perusahaan akan meningkat bersamaan dengan penambahan aktiva tetap perusahaan. Selain itu investor merasa aman karena adanya aktiva tetap yang banyak sehingga dapat dijadikan sebagai jaminan dalam memperoleh pinjaman.

Penulis juga mencoba meneliti faktor *earnings* sebagai faktor yang sangat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Apabila laba perusahaan tersebut tinggi dapat digunakan para investor sebagai jaminan dalam pelunasan hutang yang dipinjamkan kepadanya. Laba yang tinggi meyakinkan investor bahwa perusahaan tidak akan

mengalami kemunduran dalam waktu yang dekat dan dapat melunasi seluruh kewajibannya.

Atas dasar uraian di atas maka penulis terdorong untuk memilih topik ini untuk diteliti dengan judul "**PENGARUH TANGIBILITAS DAN EARNINGS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tangibilitas dan *earnings* (Laba perusahaan) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ"

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan kontribusi tangibilitas perusahaan dan *earnings* (laba perusahaan) dalam mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Investor dan Emiten

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen antara lain guna melakukan investasi.

2. Bagi kreditur

Digunakan sebagai pertimbangan bagi kreditur dalam pemberian kredit kepada perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan tambahan referensi bagi kalangan praktisi dan akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian akuntansi terhadap struktur modal dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

